

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun tidak bisa dihindari. Meningkatnya jumlah penduduk di suatu daerah membuat masalah di kawasan tersebut semakin kompleks, termasuk di Kota Padang. Dengan jumlah penduduk yang hampir 1 juta orang, Kota Padang juga sudah merasakan persoalan - persoalan kota metropolitan dewasa ini yang salah satunya yaitu masalah kemacetan. Kemacetan di Kota Padang sudah mulai tampak di beberapa sudut kota dalam beberapa tahun terakhir, terutama di saat jam sibuk pagi dan sore hari. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya masalah lalu lintas tersebut, salah satunya yaitu meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi.

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana dan kapasitas jalan sehingga berdampak pada bertambahnya volume lalu - lintas khususnya pada daerah pusat kota yang akhirnya menyebabkan kemacetan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang pada tahun 2016 jumlah kendaraan mencapai 400 ribu kendaraan yang terbagi atas 120 ribu kendaraan mobil dan 280 ribu kendaraan sepeda motor. Dengan jumlah kendaraan sebanyak itu tentu dibutuhkan lahan parkir yang memadai. Akan tetapi, hal tersebut pada kenyataannya tidak berjalan beriringan dan menyebabkan sebuah

masalah baru, yaitu banyaknya parkir liar di kawasan tertib berlalu lintas.

Timbulnya masalah parkir ilegal ini cukup mengganggu kelancaran lalu lintas. Apalagi di jalan - jalan yang kepadatan lalu lintasnya tinggi. Minimnya lahan parkir atau gedung parkir yang tersedia membuat masyarakat tidak memiliki banyak pilihan untuk memarkirkan kendaraannya. Faktor tidak patuhnya masyarakat terhadap rambu - rambu lalu lintas juga berperan besar. Selain itu, faktor kurang tersedianya fasilitas pejalan kaki membuat masyarakat memilih parkir sembarangan agar lebih dekat dengan tempat yang mereka tuju. Sehingga faktor - faktor inilah yang membuat kesalahan ini menjadi budaya di jalanan Kota Padang.

Sebenarnya dalam masalah ini diperlukan ketegasan dari pihak yang berwenang untuk mengatasinya seperti Pemerintah Kota Padang sebagai pembuat kebijakan dan petugas yang bertindak di lapangan yaitu Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satuan Polisi Pamong Praja. Pihak - pihak tersebut bisa saja melakukan penderekan terhadap kendaraan yang parkir secara sembarangan dan memberikan sanksi kepada para pelanggar sesuai dengan peraturan yang telah dibuat. Dan hal tersebut faktanya sudah dilakukan di kota - kota lain di Indonesia. Untuk Kota Padang sendiri peraturan tersebut masih dalam bentuk Ranperda (Rancangan Peraturan Daerah) dan sudah diajukan ke Kementerian Dalam Negeri. Salah satu peraturan dalam Ranperda tersebut adalah adanya sanksi penderekan bagi pelanggar parkir liar. Oleh

karena itu, perlu estimasi kebutuhan mobil derek saat ranperda tersebut diberlakukan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang akan dicapai adalah :

1. Menjelaskan karakteristik parkir liar Kota Padang
2. Mengestimasi kebutuhan mobil derek

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberikan gambaran kepada pemerintah dan masyarakat tentang kondisi lalu lintas di jalan Perintis Kemerdekaan Kota Padang.
2. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kota Padang dan pihak - pihak berwenang lainnya dalam mengambil kebijakan ke depannya.

## **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penyusunan tugas akhir dapat difokuskan. Beberapa batasan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini yakni:

1. Penelitian dilakukan di Jalan Perintis Kemerdekaan di Kota Padang. Menurut Surat Keputusan Walikota Padang, jalan Perintis Kemerdekaan dibolehkan untuk parkir di tepi jalan. Jadi, yang dimaksud dengan parkir liar adalah parkir

di tempat yang ada rambu larangan parkir atau kendaraan parkir tersebut sudah mengganggu arus lalu lintas.

2. Penelitian dilaksanakan selama 10 jam dari pukul 07.00-17.00 WIB.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang hal-hal utama tentang penelitian seperti tujuan, manfaat, batasan masalah serta sistematika dalam penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi data/teori mengenai dasar pembahasan dan penganalisaan masalah, yang berhubungan dengan pengerjaan tugas akhir

#### **BAB III METODOLOGI**

Isinya mengenai metode, langkah-langkah, dan urutan pelaksanaan penelitian tugas akhir.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang pengolahan hasil dan pembahasan yang didapat dari penelitian yang dilakukan di lapangan

#### **BAB V KESIMPULAN**

Mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan beserta saran.